



## PELATIHAN PEMBUATAN PEMBUKUAN UNTUK KEBUTUHAN PERPAJAKAN PADA UD. ROS FRUIT

Dessyana<sup>1</sup>, Eni Duwita Sigalingging<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi

Universitas Mikroskil

[dessyana.simanjuntak@mikroskil.ac.id](mailto:dessyana.simanjuntak@mikroskil.ac.id)<sup>1</sup>, [eniduita@gmail.com](mailto:eniduita@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pada prinsipnya seluruh badan usaha di Indonesia yang merupakan wajib pajak harus menyelenggarakan pembukuan. Termasuk usaha kecil maupun usaha dagang yang dilakukan orang pribadi. Kewajiban pembukuan ini diatur dalam pasal 28 ayat (1) Undang-Undang KUP. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yg dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca untuk periode tahun pajak tersebut. Banyak wajib pajak orang pribadi yang merasa kesulitan dalam menjalankan kewajiban pembukuan ini. Padahal dengan pembukuan yang baik, pengusaha sangat diuntungkan karena dapat mengetahui kondisi kesehatan keuangan, mengontrol biaya operasional, memantau aset-aset perusahaan, bahkan dapat membuat proyeksi keuangan (*budgeting*) untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, adanya pembukuan akan mempermudah wajib pajak dalam melakukan pengisian surat pemberitahuan (SPT). Pelaku usaha sering sekali menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Hal ini tentu mengakibatkan pelaku usaha kesulitan melihat pendapatan bersih yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Salah satu nya terjadi pada Usaha Dagang (UD) Ros Fruit. Program pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan baru yang menambah wawasan pelaku usaha dagang tentang penerapan akuntansi dalam penyusunan pembukuan, serta dapat di-implementasikan sesuai dengan makalah (modul) yang telah disampaikan pada pelatihan. Dengan dilakukannya pelatihan ini diharapkan adanya peningkatan kemampuan yang memadai dalam penyusunan pembukuan di UD. Ros Fruit.

**Kata Kunci:** pembukuan; Akuntansi; Perpajakan

### Abstract

*All business entities in Indonesia that are taxpayers must maintain bookkeeping. Including small businesses and trading businesses carried out by private individuals. This bookkeeping obligation is regulated in article 28 paragraph (1) of the KUP Law. Bookkeeping is a recording process that is carried out regularly to collect financial data and information which includes assets, liabilities, capital, income and costs, as well as the total price of acquisition and delivery of goods or services which is closed by preparing financial reports in the form of profit and loss statements and balance sheets for the period. the tax year. Many individual taxpayers find it difficult to carry out this bookkeeping obligation. In fact, with good bookkeeping, entrepreneurs really benefit because they can know their financial health conditions, control operational costs, monitor company assets, and can even make*

*financial projections (budgeting) for the short and long term. Apart from that, having bookkeeping will make it easier for taxpayers to fill out tax returns (SPT). Business people often combine personal finances with their business finances. This of course makes it difficult for business actors to see the net income obtained from their business activities. One of them occurred in the Ros Fruit Trading Business (UD). This training program is to provide new knowledge that broadens the insight of trading business actors regarding the application of accounting in preparing bookkeeping, and can be implemented in accordance with the paper (module) that has been presented in the training. By carrying out this training, it is hoped that there will be an adequate increase in skills in preparing bookkeeping at UD. Ros Fruit.*

**Keywords:** *bookkeeping; Accounting; Taxation*

## **1. Pendahuluan**

Pada prinsipnya seluruh badan usaha di Indonesia yang merupakan wajib pajak harus menyelenggarakan pembukuan. Termasuk usaha kecil maupun usaha dagang yang dilakukan orang pribadi. Kewajiban pembukuan ini diatur dalam pasal 28 ayat (1) Undang-Undang KUP. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yg dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca untuk periode tahun pajak tersebut.

Banyak wajib pajak orang pribadi yang merasa kesulitan dalam menjalankan kewajiban pembukuan ini. Padahal dengan pembukuan yang baik, pengusaha sangat diuntungkan karena dapat mengetahui kondisi kesehatan keuangan, mengontrol biaya operasional, memantau aset-aset perusahaan, bahkan dapat membuat proyeksi keuangan (*budgeting*) untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, adanya pembukuan akan mempermudah wajib pajak dalam melakukan pengisian surat pemberitahuan (SPT). Dalam ilmu akuntansi, pembukuan lebih dikenal dengan laporan keuangan. Ilmu ini diharapkan dapat membantu menyajikan laporan keuangan dengan akurat sehingga pelaku usaha dapat mengambil keputusan dengan tepat atas usaha/bisnisnya. Pelaku usaha sering sekali menggabungkan keuangan pribadi dengan keuangan usahanya. Hal ini tentu mengakibatkan pelaku usaha kesulitan melihat pendapatan bersih yang diperoleh dari kegiatan usahanya. Salah satu nya terjadi pada Usaha Dagang (UD) Ros Fruit.

UD Ros Fruit merupakan usaha dagang milik Ibu Rosleliana Siregar dan keluarga. Usaha ini telah dirintis belasan tahun lamanya sejak tahun 1995. Dimulai dengan membuka lapak di pasar peringgian Medan kemudian berubah menjadi salah satu supplier besar di kota Medan. Usaha ini menyediakan segala jenis buah, sayur, ikan segar, maupun bahan makanan lainnya. UD Ros Fruit telah menjadi pemasok bahan makanan di restoran-restoran besar di Kota Medan seperti Restoran Ria, Nelayan, dan restoran lainnya yang berada di hotel berbintang seperti Grand Ashton, Santika, Arya Duta dan lainnya. Selain memasok barangnya ke restoran, UD Ros Fruit juga menjadi supplier di toko roti seperti Clover dan lainnya.

## 2. Bahan dan Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara langsung di lokasi mitra selama 1 (satu) hari dengan rincian persiapan, proses pelaksanaan kegiatan, dan pelaporan kegiatan yang dilaksanakan diurai pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**

**Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat**

No.	Fase/Tahapan	Bulan ke-		
		1	2	3
1.	Identifikasi Situasi Mitra			
2.	Identifikasi Masalah, Solusi & Kerjasama Mitra			
3.	Penyusunan Proposal			
4.	Pelaksanaan Pelatihan 1 (satu) hari			
5.	Penyusunan Laporan Akhir			
6.	Finalisasi Pelaporan Laporan Akhir			
7.	Publikasi Media Massa			

### Situasi Mitra

UD Ros Fruit telah menjadi pemasok bahan makanan di restoran-restoran besar di Kota Medan seperti Restoran Ria, Nelayan, dan restoran lainnya yang berada di hotel berbintang seperti Grand Ashton, Santika, Arya Duta dan lainnya. Selain memasok barangnya ke restoran, UD Ros Fruit juga menjadi supplier di toko roti seperti Clover dan lainnya.

Usaha dagang ini memiliki 9 (sembilan) pekerja yang terdiri dari keluarga dan kerabat pemilik usaha (Ibu Ros). Seluruh pekerja kurang memiliki kemampuan dan pemahaman akuntansi. Hal ini disebabkan karena seluruh pekerja tidak memiliki pengalaman dibidang keuangan. Sehingga pembuatan pembukuan selama ini selalu dibantu oleh *account representative* dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Dengan pemahaman akuntansi yang memadai diharapkan UD. Ros Fruit dapat menyusun pembukuannya dengan mandiri dan dapat memenuhi kewajibannya sesuai Undang-Undang Perpajakan. Pembukuan sangat penting untuk melihat kinerja suatu usaha atau bisnis. Dengan melakukan pencatatan teratur, pelaku usaha dapat memantau perkembangan bisnisnya setiap saat dan membandingkannya dengan bulan atau tahun sebelumnya. Dengan pemahaman akuntansi yang memadai diharapkan UD. ROs Fruit dapat

menyusun pembukuan dengan tepat dalam memenuhi kewajiban pembukuannya. Sehingga proses pembuatan pembukuan menjadi lebih efisien.

### Strategi Pelaksanaan

Kegiatan program pelatihan dirancang agar pelaku usaha mendapatkan pemahaman terhadap konsep dasar-dasar akuntansi dan manfaatnya dalam penyusunan pembukuan dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai siklus akuntansi secara umum, serta penyusunan pembukuan dengan siklus akuntansi, sehingga pelaku usaha dapat menyusun pembukuan dengan benar. Implementasi dalam pembuatan pembukuan dijelaskan secara komprehensif dalam pelatihan ini dan disertakan contoh kasus, serta dilakukan dengan komunikasi dua arah antara peserta dan presenter sehingga peserta pelatihan dapat memahami pembuatan pembukuan yang tepat.

Kegiatan dilakukan selama 3 bulan sejak dari identifikasi situasi mitra sampai dengan finalisasi pelaporan laporan akhir. Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UD. Ros Fruit yang berkewajiban melakukan pembukuan.

Berikut adalah daftar penunjang program “Pelatihan Pembuatan Pembukuan Untuk Kebutuhan Perpajakan Pada UD. Ros Fruit” beserta deskripsi tugas:

**Tabel 2.1**  
**Deskripsi Tugas Program Pelatihan Akuntansi**

No.	Nama	Status Tim	Deskripsi Tugas
1.	Eni Duwita Sigalingging, S.E., M.Si, Ak., CA.	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab dalam penyusunan konsep materi pelatihan.</li> <li>Bertanggung jawab mendistribusikan tugas kepada anggota tim dalam penyusunan materi.</li> <li>Bertanggung jawab dalam pembagian tugas anggota dalam penyampaian materi pelatihan.</li> <li>Bertanggung jawab sebagai instruktur</li> </ul>

			<p>pada program pelatihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab dalam pelaporan program pelatihan.</li> </ul>
2.	Dessyana, S.E., Ak., M.Si.	Anggota II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan materi.</li> <li>• Sebagai instruktur program pelatihan.</li> </ul>

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Gambaran objek kegiatan

Hasil yang didapatkan pada pelatihan ini berupa modul yang dijelaskan oleh presenter, materi tambahan yang berkaitan dengan materi yang dijelaskan serta penguasaan dan pemahaman konsep dasar-dasar akuntansi dan manfaatnya dalam pembuatan pembukuan diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang memadai bagi UD. Ros Fruit sehingga mampu membuat pembukuan yang tepat. Pengimplementasian pada praktikal bagi pelaku usaha UD. Ros Fruit diharapkan sesuai dengan makalah (modul) yang dipresentasi sebagai panduan untuk dipedomani dan dilakukan dalam penyusunan pembukuan.



**Gambar 1. Meninjau Lokasi UD. Ros Fruit**



**Gambar 2. Penyerahan Modul dan Bimbingan teknis pembuatan pembukuan**

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Permasalahan yang dihadapi UD Ros Fruit adalah kurang memadainya pemahaman akan ilmu akuntansi dalam pembukuan sehingga penyusunan laporan keuangan terkendala, yang dapat berdampak pada kewajiban dalam pelaporan perpajakan ketika pengisian surat pemberitahuan (SPT). Maka solusi yang ditawarkan untuk dapat mengendalikan permasalahan mitra adalah pengadaan kegiatan “Pelatihan Pembuatan Pembukuan Untuk Kebutuhan Perpajakan Pada UD. Ros Fruit”. Pelatihan telah dilaksanakan dalam beberapa tahapan seperti: pengenalan akan pemahaman dasar-dasar akuntansi dan manfaatnya dalam penyusunan laporan keuangan, penjelasan akan siklus akuntansi secara umum dan pembuatan pembukuan dengan siklus akuntansi. Sebagai bahan penunjang pelatihan diberikan makalah (modul) pelatihan yang dapat digunakan sebagai panduan untuk dipedomani dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat diterapkan dalam pengimplementasian secara tepat sasaran

Pencapaian luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut

1. Pengetahuan baru yang menambah wawasan para pekrja di UD. Ros Fruit tentang penerapan akuntansi dalam pembuatan pembukuan, serta dapat di-implementasikan sesuai dengan makalah (modul) yang telah disampaikan pada pelatihan.
2. Adanya peningkatan kemampuan yang memadai dalam pembuatan pembukuan.
3. Publikasi di media masa Tribun Online mengenai “Pelatihan Pembuatan Pembukuan Untuk Kebutuhan Perpajakan Pada UD. Ros Fruit” oleh Para Dosen Akuntansi. Melalui kegiatan ini juga diharapkan adanya kemitraan yang berkesinambungan antara UD. Ros Fruit dengan para dosen dalam praktik akuntansi dan berbagi ilmu pengetahuan

##### **Saran**

Pembuatan pembukuan diharapkan dapat sesuai dengan prinsip akuntansi karena pembukuan akan sangat berpengaruh pada kemajuan usaha, sehingga data pemasukan, pengeluaran, utang

dan piutang yang pernah terjadi dapat membantu untuk pengambilan keputusan serta menghitung margin, bahkan mampu meningkatkan profit keuangan pelaku usaha secara maksimal. Pembukuan yang akurat dan baik juga dapat digunakan untuk mengetahui posisi keuangan usaha, sebagai alat pengambilan keputusan, dan syarat untuk mengajukan pinjaman ke Bank. UD. Ros Fruit diharapkan dapat melakukan analisa akan kebutuhan pelatihan dan pembinaan lebih lanjut yang berkesinambungan sehingga penyusunan laporan keuangan dapat dibuat sesuai prinsip akuntansi.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Tim dosen Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada UD. Ros Fruit yang telah memberikan kesempatan kepada tim sehingga dapat terlaksana pelatihan ini dengan baik.

#### **6. Daftar Rujukan**

1. *Factors Affecting Corporate Values In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange With Profitability as Intervening Variables, International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance, Vol 1, No 3, Agustus 2018, Penulis Pertama.*